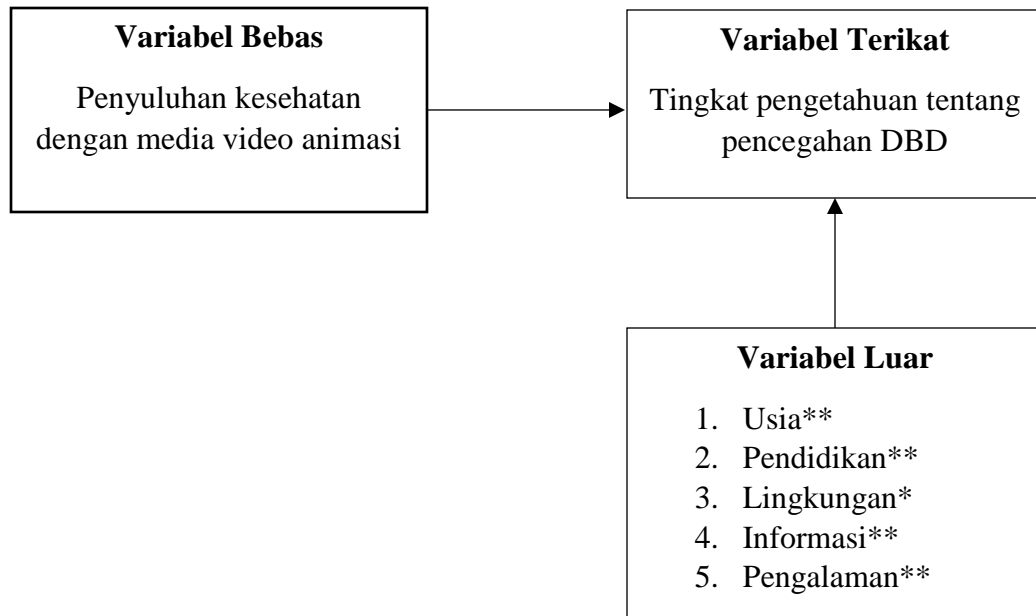


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

Keterangan : \*) Diabaikan  
\*\*) Diukur

#### B. Hipotesis Penelitian

Adanya perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media video animasi di Kelurahan Ciamis.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video animasi.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pencegahan DBD.

#### 3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini diukur semua menggunakan kuesioner meliputi usia, pendidikan, lingkungan, dan informasi.

- a. Usia, diukur namun tidak dianalisis.
- b. Pendidikan, diukur dengan melihat skor *pre test* dengan menguji lebih lanjut dalam SPSS.
- c. Lingkungan, dianggap homogen karena subjek berasal dari lingkungan yang sama yaitu Kelurahan Ciamis Kabupaten Ciamis.
- d. Informasi dan pengalaman, dikendalikan.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

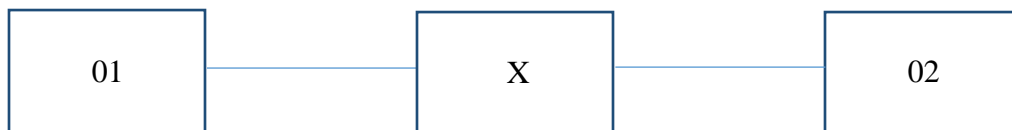
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
Variabel Terikat				
Pengetahuan mengenai pencegahan DBD	Kemampuan pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian video animasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pencegahan DBD.	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan berjumlah 17 soal pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 3 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 17 dan yang terendah adalah 0	Rasio
Variabel Bebas				
Penyuluhan kesehatan dengan media video animasi		Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang pencegahan DBD kepada responden dengan menggunakan media video animasi. Responden akan diberikan materi yang dibantu dengan media video animasi yang sudah disediakan oleh peneliti tentang materi pencegahan DBD. Kegiatan berlangsung selama 95 menit		

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental*. Penelitian *pre-eksperimental* dengan suatu study kasus tunggal. Study kasus tunggal adalah penelitian yang hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok obyek tanpa ada kelompok kontrol. *Pre-eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest* (Sugiono, 2009).

Penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan, kemudian setelah diberikan perlakuan diadakan *post-test*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan sebelum perlakuan dan keadaan sesudah perlakuan.

Model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest test design* dengan bagan rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2  
Bentuk Rancangan Penelitian  
One group pretest posttest design

Keterangan:

01 = tes yang diberikan sebelum diberi perlakuan atau pre test

X = Perlakuan (penyuluhan dibantu dengan media video animasi)

02 = tes yang diberikan sesudah diberi perlakuan atau post test

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 20-24 tahun di Kelurahan Ciamis berjumlah 1.605 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek atau subjek dari sebagian populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam hal ini harus mencakup seluruh karakteristik dari populasi yang telah ditentukan, dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan besaran ukuran sampel (Yusuf, 2014).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Stanley Lemeshow (Notoatmodjo, 2014) yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p(1 - p) \times N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi

P : estimasi proporsi

$Z^{21-\alpha/2}$  : Z skor

D : presisi

Berdasarkan rumus diatas, maka dilakukan perhitungan sampel

sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p(1 - p) \times N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p(1 - p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 1605}{(0,05)^2 \cdot (1605 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{1.541,442}{4,01 + 0,9604}$$

$$n = 310,12$$

$$n = 311$$

Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat usia 20-24 tahun di Kelurahan Ciamis yang terdiri dari 311 orang.

### 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:119) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti *purpossive sampling*. Pengertian *purpossive sampling* menurut Sugiyono (2010:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang belum pernah mengikuti penyuluhan mengenai pencegahan DBD, dilihat dari jawaban yang ada di lembar *pretest*.

- 2) Masyarakat yang mengikuti *pretest*, penyuluhan dan *posttest* secara lengkap.
  - 3) Masyarakat yang hadir saat pelaksanaan penelitian.
- b. Kriteria Ekslusi
- 1) Menghilangkan subjek penelitian yang tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pretest*, penyuluhan dan *posttest*)

## **G. Instrument Penelitian**

### **1. Soal Test Pengetahuan**

Instrumen soal test pengetahuan tentang DBD berjumlah 17 soal. Soal test pengetahuan ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan responden yang telah disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan.

### **2. Media Video Animasi Pencegahan DBD**

Instrumen ini merupakan instrumen yang digunakan pada saat penelitian yaitu dengan media video animasi. Video animasi yang akan diberikan didalamnya akan menjelaskan materi pencegahan DBD. Video animasi diambil dari *channel youtube* Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI (<https://youtu.be/k8r2JMC6rPs>).

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dengan melakukan wawancara dan observasi kepada masyarakat usia 20-24 tahun di Kelurahan Ciamis.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder berupa data DBD di Kabupaten Ciamis yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, data DBD di Kelurahan Ciamis yang didapat dari Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Survei Awal**

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis untuk mengetahui angka DBD di Kabupaten Ciamis, survey dilanjutkan ke Puskesmas Ciamis untuk memastikan angka DBD di daerah sana. Lalu mencari wilayah dari data yang ada di Puskesmas Ciamis untuk dijadikan sasaran dan wilayah penelitian.

### **2. Persiapan Penelitian**

a. Melakukan pengumpulan literature dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi yaitu mengenai DBD.



- b. Memilih media video animasi yang sudah di *youtube* Kemenkes RI untuk digunakan saat penelitian.
- c. Penyediaan soal test pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

#### a. Pra penelitian

- 1) Melakukan uji coba soal test pada tanggal 1 juni 2023 di Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Ciamis dengan jumlah masyarakat usia 20-24 tahun sebanyak 32 orang. Pemilihan Kelurahan Sindangrasa tersebut dikarenakan Kelurahan Sindangrasa merupakan kelurahan yang memiliki urutan kedua tertinggi permasalahan DBD setelah Kelurahan Ciamis yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 2) Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Dari 20 soal tes pengetahuan yang di uji, terdapat 17 soal valid dan 3 soal tidak valid. (terlampir)
- 3) Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang DBD yang sudah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan didapat nilai *Cronbach Alpha* 0,714 lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel maka ke 17 soal dinyatakan reliabel. (terlampir)

#### b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan warga tentang pencegahan DBD. Penelitian

akan dibagi secara 3 kelompok yaitu kelompok pagi jam 10.00 WIB, siang jam 13.00 WIB dan sore jam 16.00 WIB. Membagi setiap masyarakat usia 20-24 tahun menjadi 3 kelompok dengan cara mencatat nama pada semua populasi usia 20-24 tahun dari data desa. Kemudian dilakukan pengundian sampai jumlah yang ditentukan untuk setiap sesi yaitu kurang lebih 103 orang. Untuk 103 orang pertama yang keluar dari undian tersebut masuk sesi 1, dan selanjutnya dilakukan pengundian kembali untuk sesi dua dan tiga. tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1) Pembukaan

Peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud kedatangannya untuk melakukan penelitian, sebelum memulai rangkaian kegiatan, responden diajak melakukan *ice breaking* yang berguna untuk menciptakan situasi yang nyaman. *Ice breaking* juga diharapkan bisa lebih mendekatkan emosional responden dengan peneliti.

2) Pelaksanaan soal *pretest*

Responden yang sudah berada didalam ruangan diberi pengarahan untuk pengisian *pretest*. Responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab 17 soal pilihan ganda. Selama pengerjaan, responden tetap diawasi untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kegiatan saling mencontek.

3) Penyuluhan menggunakan media video animasi

Penyuluhan dalam penelitian ini menggunakan media video animasi yang telah dibuat yang berisikan materi tentang pencegahan DBD. Pemberian media ini akan diputar sesuai dengan durasi video selama 20 menit. Peneliti juga menyiapkan *Speaker* agar suara bisa terdengar jelas oleh responden.

4) Pelaksanaan soal posttest

Setelah diberikan materi, responden diberi pengarahan untuk pengisian *posttest*. Responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab 17 soal pilihan ganda. Setelah selesai, peneliti mengajak para responden untuk berdiskusi dan mengulas kembali sedikit materi yang penting.

5) Penutup

Peneliti menutup dengan ucapan hamdalah yang menunjukkan rangkaian kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Rangkaian kegiatan di atas dilakukan sebanyak 3 sesi dengan ruangan yang berbeda dan responden yang berbeda, penelitian ini dilakukan dalam satu hari.

## **J. Pengelolaan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### *a. Editing*

Tahap pemeriksaan data yang diperoleh dari soal tes pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang ada dalam lembar tes pengetahuan apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

#### *b. Scoring*

Tahap pemberian skor terhadap data pengetahuan yang diperoleh dari tes pengetahuan tentang DBD, pretest dan posttest yang diisi oleh warga. Data ini diperiksa dan diberikan nilai, untuk setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Total nilai skor maksimal yang didapatkan adalah 17 dan total nilai skor minimal 0.

#### *c. Entry*

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *software statistical product and service solution (SPSS) for Windows*.

#### *d. Tabulating*

Data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel.

### 2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan computer menggunakan program SPSS versi 20 dan diterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, dengan hasil data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal. Uji statistik yang selanjutnya terkait pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Wilcoxon*.